

MODIFIKASI BUSANA PESTA DENGAN MENGUNAKAN TENUN ULAP DOYO SUMBER IDE BURUNG SCARLET MACAW

Dewi Agustina¹, Hamidah Suryani², dan Syarifah Suryana³

Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

email: dewiagustinaaa77@gmail.com¹, hamidah.suryani@unm.ac.id², syarifahsuryana@unm.ac.id³

Abstract

The purpose of this design is to find out the modification of Puff sleeves on party dresses using ulap doyo weaving, the source of the idea of the Scarlet Macaw bird. The product specifications designed are 1) Modified Puff sleeve dress design for party wear using Ulap Doyo weaving, the source of the idea for the scarlet macaw bird using an S silhouette. It consists of 2 pieces, namely a blouse and a skirt; 2) The materials used are bridal satin cloth, organza cloth, and ulap doyo woven cloth; 3) The colors used are maroon and blue; The stages in this final project are 1) Presentation design, production design I and II; 2) Selecting the materials to be used; 3) Taking the size of the model to be used; . The result of this design is a modification of the Puff sleeve on the party dress using Ulap Doyo weaving, the source of the idea of the Scarlet Macaw bird.

Keywords: *Puff Sleeve Modification, Party Dress, Ulap Doyo Weaving, Scarlet Macaw Bird.*

Abstrak

Tujuan rancang bangun ini adalah untuk mengetahui pembuatan modifikasi lengan puff pada busana pesta dengan menggunakan tenun ulap doyo sumber ide burung *scarlet macaw*. Spesifikasi produk yang dirancang adalah 1) Desain busana modifikasi lengan Puff pada busana pesta dengan menggunakan tenun

Ulap Doyo sumber ide burung *Scarlet Macaw* yang menggunakan siluet S. Terdiri dari 2 *pieces* yaitu blus dan rok; 2) Bahan yang digunakan adalah kain satin bridal, kain oganza, dan kain tenun Ulap Doyo; 3) Warna yang digunakan yaitu warna merah marun dan biru; Teknik penyelesaian menggunakan teknik busana butik. Tahapan dalam tugas akhir ini adalah 1) Desain sajian, desain produksi I dan II; 2) Memilih bahan yang akan digunakan; 3) Mengambil ukuran model yang akan digunakan; Hasil rancang bangun ini adalah modifikasi lengan Puff pada busana pesta dengan menggunakan tenun Ulap Doyo sumber ide burung *Scarlet Macaw*.

Kata Kunci: Modifikasi Lengan Puff, Busana Pesta, Tenun Ulap Doyo, Burung *Scarlet Macaw*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara di benua asia yang memiliki beragam budaya dan bahasa. Terdapat 34 provinsi yang terdapat di Indonesia yang dimana setiap provinsi memiliki ciri khas masing-masing, salah satunya adalah busana dan kain. (Riyanto, 2003), busana dalam arti umum adalah bahan tekstil atau bahan lainnya yang sudah dijahit atau tidak yang dipakai atau disampirkan untuk penutup tubuh seseorang.

Kemajuan zaman menuntut cara berpakaian yang mampu mengikuti perkembangan mode. Banyaknya desainer-desainer di zaman sekarang mampu memberikan pilihan desain yang bervariasi mengikuti mode saat ini, tanpa menghilangkan unsur kebudayaan dan ciri khas kain yang mereka buat. Banyaknya variasi model pakaian yang dibuat disebabkan karena tuntutan bagi kaum wanita maupun pria agar terlihat menarik dalam berpenampilan.

Berbagai macam produk-produk lokal yang terdapat di Indonesia salah satunya adalah kain tenun. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, n.d.), tenun merupakan hasil kerajinan yang

berupa bahan atau kain yang dibuat dari benang (kapas, serat sutera) dengan cara memasukkan pakan secara melintang pada lungsi, dua kelompok benang yang membujur disebut lungsi, sedangkan benang yang melintang disebut pakan. Menenun adalah seni kerajinan tekstil kuno dengan menempatkan dua set benang rajutan yang disebut lungsi dan pakan di alat tenun.

Setiap suku menghasilkan kebudayaan dan kerajinan tangannya masing-masing. Dari provinsi Kalimantan Timur adalah kain tenun Ulap Doyo hasil tenunan suku Dayak Benuaq. Kain ini adalah salah satu jenis kain yang telah lama dikenal oleh masyarakat luas, terutama masyarakat setempat. Kain tenun Ulap Doyo umumnya digunakan sebagai sarung dalam acara tertentu (Ernawati, 2008), seperti upacara kematian, upacara pernikahan adat, tarian gantar, ritual pengobatan hingga dijadikan mahar untuk acara lamaran.

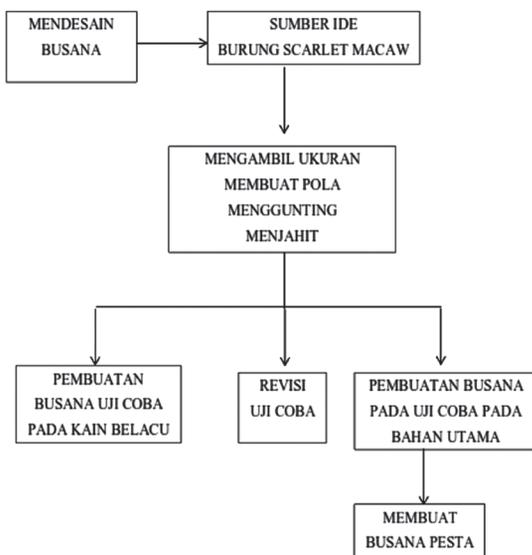
Penulis ingin melestarikan tenun dalam bentuk lain yaitu dalam bentuk busana, karena anak muda sekarang kebanyakan tidak mengenalnya sehingga harus dilestarikan agar tidak punah. Sebagai salah satu hasil budaya yang ada sudah seharusnya untuk dijaga dan dilestarikan

agar dapat digunakan terus menerus. Untuk itu penulis terinspirasi membuat busana pesta menggunakan tenun Ulap Doyo dengan modifikasi lengan Puff sumber ide burung *Scarlet Macaw*.

METODE

Langkah pertama dalam pembuatan busana pesta ini adalah mendesain. Sumber ide desain busana ini terinspirasi dari burung *scarlet macaw* yang terletak pada sayap dan warna burung. Sumber ini sangat sesuai dengan warna yang dipilih oleh penulis. Penulis mengambil beberapa warna yang ada pada burung *scarlet macaw* seperti warna merah dan biru.

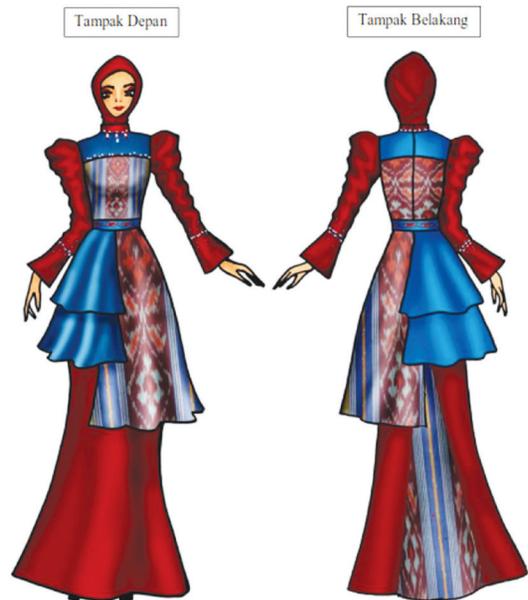
Langkah kedua yaitu mengambil ukuran kemudian membuat pola dan merubah pola sesuai dengan desain yang telah dibuat. Langkah selanjutnya yaitu menggunting bahan kemudian dilanjutkan dengan menjahit. Bahan yang digunting.



Gambar 1. Model Perancangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

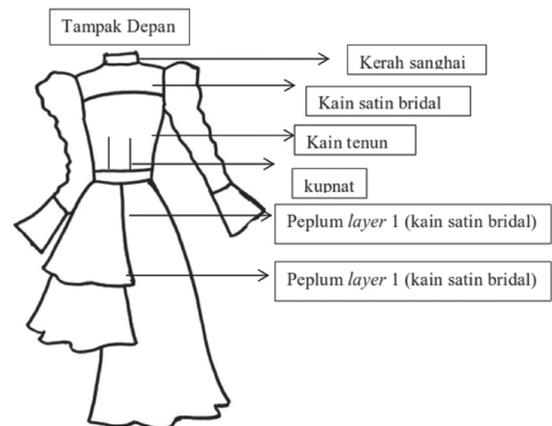
(1) Desain Sajian



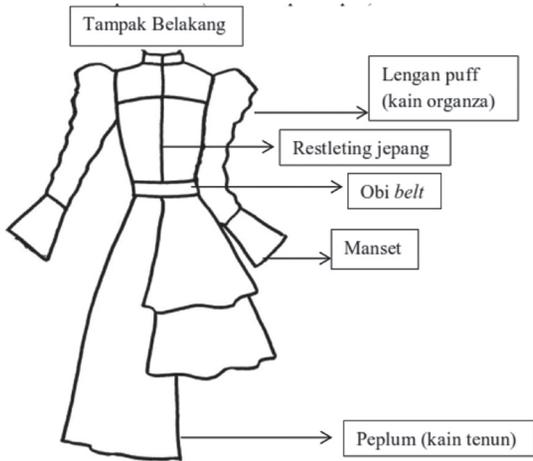
Gambar 2. Desain Sajian

(2) Desain Produksi

a. Desain Produksi 1

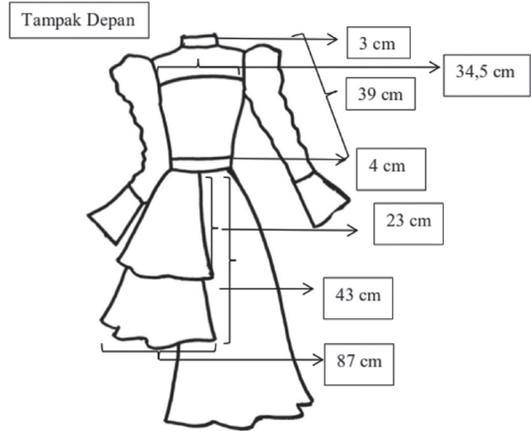


Gambar 3. Desain Produksi 1 (Badan Tampak Depan)

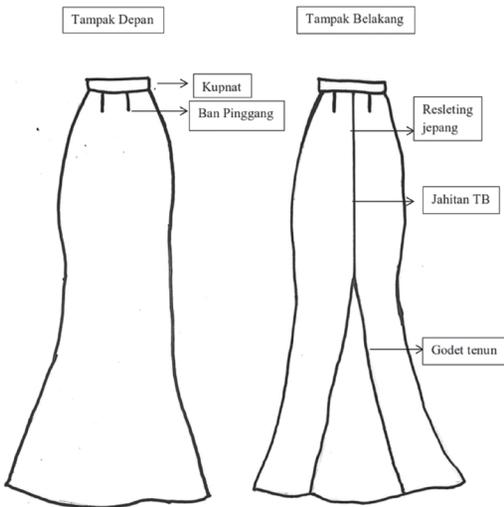


Gambar 4. Desain Produksi 1 (Badan Tampak Belakang)

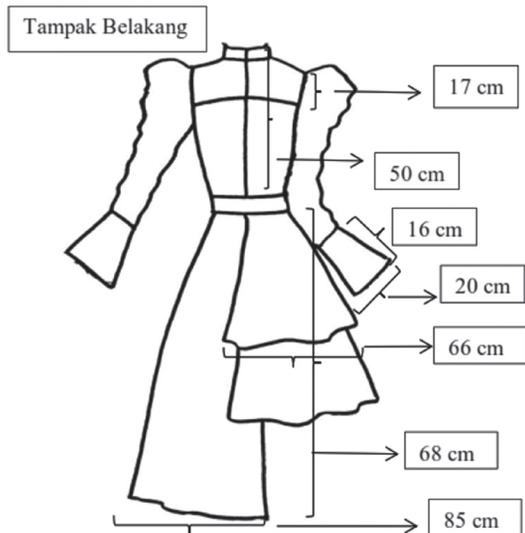
b. Desain Produksi 2



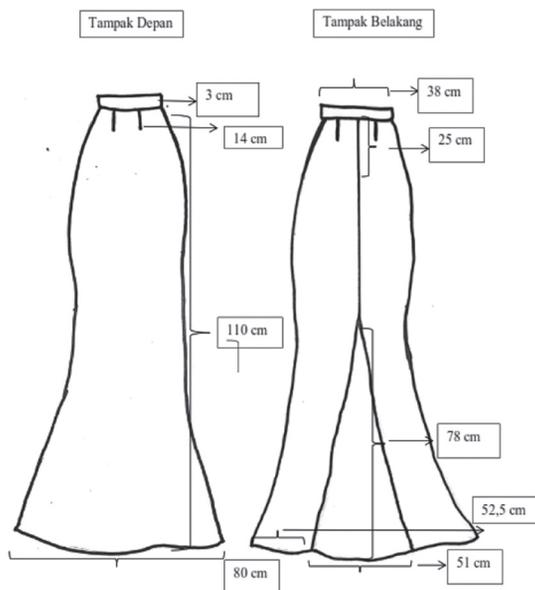
Gambar 6. Desain Produksi 2 (Badan Tampak Depan)



Gambar 5. Desain Produksi 1 (Rok Tampak Depan dan Belakang)



Gambar 7. Desain Produksi 2 (Badan Tampak Belakang)



Gambar 8. Desain Produksi 2 (Rok Tampak Depan dan Belakang)

Produk yang dihasilkan diharapkan tidak terlepas dari sumber ide, bahan yang digunakan, dan kesempatan penggunaan. Maka dasar yang dipilih busana pesta. Adapun spesifikasi produk yang dirancang: terinspirasi dari burung *Scarlet Macaw*, yaitu keluarga burung Nuri yang berasal dari Amerika Serikat.

Busana yang dihasilkan terdiri dari 2 *pieces* yaitu bagian atas yang menggunakan 2 tumpukan peplum pada bagian sebelah kanan dan 1 tumpukan peplum pada bagian sebelah kiri dan lengan dari busana ini menggunakan modifikasi lengan Puff. Untuk bagian bawah dari busana ini menggunakan rok dengan model duyung dan terdapat godet pada bagian terusan belakang rok. Siluet yang digunakan pada busana ini adalah siluet S. Siluet S tampak pada bagian atas besar, bagian tengah (bagian pinggang) kecil dan bagian bawah besar, sehingga terlihat seperti huruf S.

Warna yang dihasilkan pada pembuatan busana pesta ini yaitu merah marun dan biru. Untuk tekstur pada pembuatan busana pesta ini halus dan mengkilap, kain organza kaku dan tembus terang (transparan), serta kain tenun yang bertekstur kaku dan motif yang digunakan adalah motif dari tanaman Doyo. *garniture* yang digunakan adalah mutiara sintesis dan permata.

Ada 3 macam bahan utama yang digunakan dalam pembuatan busana pesta ini yaitu Kain satin bridal, Kain organza hermes dan Kain tenun Ulap Doyo.

Untuk pemilihan warna penulis memilih warna utama merah dan biru.

Tekstur dari kain satin bridal tebal, permukaan halus dan mengkilap, kain organza kaku dan tembus terang (transparan) serta kain tenun Ulap Doyo yang bertekstur kaku dengan motif dari tanaman Doyo (*Curculigo Latifolia*).

Teknik penyelesaian yang digunakan dalam busana ini yaitu teknik busana butik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam penulisan artikel ilmiah ini.

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan hasil akhir pembuatan busana pesta menggunakan tenun Ulap Doyo dengan modifikasi lengan puff sumber ide burung Scarlet Macaw yaitu desain busana yang dibuat dengan Siluet S. Busana yang dibuat memiliki beberapa detail seperti atasan blus yang terdapat 2 tumpukan peplum dengan menggunakan kain satin bridal, pada sebelah kanan dan 1

tumpukan peplum yang menggunakan kain tenun Ulap Doyo pada bagian sebelah kiri, lengan Puff yang dimodifikasi, rok model duyung dengan godet tenun Ulap Doyo pada bagian terusan belakang.

Warna yang dihasilkan pada pembuatan busana pesta ini yaitu merah marun dan biru. Untuk tekstur pada kain satin bridal tebal, permukaannya halus dan mengkilat, kain organza kaku dan tembus terang (transparan),serta kain tenun yang bertekstur kaku dan motif yang digunakan adalah motif dari tanaman Doyo. garniture yang digunakan adalah mutiara sintetis dan permata. Pembuatan busana ini meliputi

beberapa tahapan seperti: membuat desain, memilih bahan, mengambil ukuran, membuat pola dan merubah pola sesuai desain yang telah dibuat, merancang bahan dan harga, membuat pola ukuran sebenarnya, meletakkan pola pada bahan, memotong bahan, pengepresan,memberi tanda atau merader, proses menjahit, menghias dan hasil akhir

Saran

Perlu dilakukan pengembangan teori baru, atau penelitian lanjutan terkait pengembangan kain tenun Ulap Doyo.

DAFTAR PUSTAKA

- Chodiyah, Wisry A. Mamdy. n.d. *Desain Busana*. DEPDIKBUD Direktorat Jenderal Pendidikan dan Dasar dan Menengah.
- Ernawati. 2008. *Tata Busana Jilid II*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Fitrihana, Noor. 2011. *Memilih Bahan Busana*. Yogyakarta: Intan Sejati.
- Hidayah, Puspitasari. 2021. "Modifikasi Busana Tradisional Bali dengan Korsase Bunga sebagai Decorative Trims." *Corak Jurnal Seni Kriya* (Corak Jurnal Seni Kriya).
- KBBI. n.d. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Poespo, Goet. 2000. *Aneka Lengan Baju dan Manset (Sleeves and Cuffs)*. Yogyakarta: Kanisius (IKAPI).
- Rahmalia, Iveta. 2017. "Scarlet Macaw Si Burung Warna Warni." Accessed April 17, 2023. <https://bobo.grid.id/amp/08676410/scarlet-macaw-si-burung-warnawarni>.
- Ramadhini, Ramadhan. 2019. "The Application of Block Printing Technique to Ulap Doyo Fabrics." E-Proceedings of Art Desain.
- Riyanto, Arifah A. 2003. *Desain Busana*. Bandung: Yapemdo.